

## ABSTRAK

PT Asuransi Jiwasraya (Pesero) sebagai perusahaan milik negara beberapa Tahun terakhir menjadi sorotan. PT Asuransi Jiwasraya (Pesero) tidak mampu memenuhi kewajiban polis jatuh tempo nasabahnya mencapai sekitar Rp 12,4 triliun. PT Asuransi Jiwasraya (Pesero) tidak mampu membayar klaim pada salah satu produk yang menjadi unggulan yaitu *JS Saving plan*. *JS Saving plan* adalah produk asuransi jiwa plus investasi yang dipasarkan melalui perbankan atau *bancassurance*. Produk ini berbeda dibandingkan produk asuransi unit link lainnya yang risiko investasinya dibebankan kepada pemegang polis, *JS Saving plan* adalah investasi non unit link yang risikonya akan dibebankan kepada perusahaan asuransi sepenuhnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi tanggungjawab korporasi dalam perkara PT Asuransi Jiwasraya (Pesero) dan untuk mengetahui optimalisasi tanggungjawab korporasi pelaku tindak pidana korupsi pada PT Asuransi Jiwasraya (Pesero) dalam mengembalikan kerugian negara dan nasabah (masyarakat). Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah jenis penelitian hukum normatif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa dalam kasus pidana korupsi yang terjadi di PT Asuransi Jiwasraya (Pesero) ada beberapa pelaku yang didakwa salah satunya adalah Heru Hidayat yang merupakan komisaris utama PT Trada Alam Minera yang juga mengelola dan mengendalikan korporasi-korporasi yang terlibat dalam Tindakan melawan hukum yaitu korupsi penyimpangan pada Pengurusan Keuangan dan Dana Investasi oleh PT Asuransi Jiwasraya (Pesero). Heru Hidayat sebagai salah satu aktor utama dalam kasus korupsi tersebut kini telah divonis hukuman penjara seumur hidup ditambah dengan uang pengganti sebesar Rp 10,73 triliun. Sedangkan korporasi yang dijadikan terdakwa ada 13 Perusahaan Manajer Investasi yang saat ini telah dilimpahkan ke Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan sementara dalam proses persidangan.

**Kata Kunci:** **Tanggungjawab Korporasi, Tindak Pidana Korupsi, PT Asuransi Jiwasraya, Heru Hidayat**